

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan hal yang penting dalam suatu Perusahaan, dalam suatu Perusahaan pastinya akan terlebih dahulu penyusunan anggaran yang bertujuan untuk mengetahui dan memperkirakan berapa banyak anggaran yang dikeluarkan Perusahaan selain itu dalam penyusunan anggaran juga bertujuan apakah dalam anggaran tersebut sudah sesuai dengan jumlah anggaran yang sebelumnya sudah dibuat, karna biasanya. Perusahaan akan memberikan batas anggaran yang disediakan dalam suatu kegiatan misalnya kegiatan saat belanja modal maka dari itu Perusahaan memberikan batas anggaran yang bertujuan untuk memperkecil besaran pengeluaran dalam sebuah kegiatan tertentu dan juga saat kegiatan lainnya. Anggaran merupakan perencanaan keuangan untuk masa depan yang pada umumnya mencakup jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter.

Rahayu, Ramdani (2001) mendefinisikan anggaran sebagai sebuah rencana keuangan, biasanya mencakup periode satu tahun dan merupakan alat-alat untuk perencanaan jangka pendek dan pengendalian. Jadi anggaran yaitu suatu rancangan yang dipersiapkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu biaya yang digunakan dalam suatu kegiatan oleh suatu Perusahaan. Anggaran ini berfungsi sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi kegiatan selanjutnya yang berarti jika dalam kegiatan sebelumnya Perusahaan bisa lebih memiliki gambaran mengenai anggaran pada kegiatan selanjutnya lagi. Penyusunan anggaran ini juga yang nantinya akan menjadi sebuah laporan keuangan dalam setiap anggaran yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang dicatat setiap tahun sebagai pelaporan tiap tahunan. Tujuan dari laporan kinerja anggaran adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja unit pelaporan dan anggaran secara sebanding. Penyusunan anggaran merupakan salah satu elemen yang penting dalam mencapai sebuah yang maksimal. Penyusunan anggaran yang baik menjadi system koordinasi yang baik bagi sebuah instansi Perusahaan maka dari itu membutuhkan pemimpin yang bekerja secara efektif dan efisien agar pemimpin

tersebut mampu untuk mengembangkan sebuah instansi/Perusahaan yang bertujuan agar tercapainya tujuan dan sasaran Pembangunan secara efektif . maka dari itu perlu adanya alat bantu yaitu salah satunya alat adalah anggaran yang dilakukan oleh setiap instansi atau Perusahaan

Realisasi Anggaran (LRA) merupakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran (Ruliyat dkk, 2019). realisasi anggaran memberikan gambaran nyata tentang kinerja keuangan sesuai dengan rencana. Analisis realisasi anggaran membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan, mengidentifikasi perbedaan antara perkiraan dan kenyataan, dan memperbaiki rencana keuangan untuk periode berikutnya.

Anggaran belanja merupakan salah satu jenis laporan realisasi anggaran yang dimana sangat memiliki peran penting dalam perusahaan yaitu sebagai bentuk untuk menyajikan anggaran belanja disetiap tahunnya. setiap tahunnya anggaran belanja juga di periksa agar mengetahui apakah anggaran belanja di setiap tahunnya mengalami kenaikan atau penurunan, dan juga agar mengetahui realisasi anggaran belanja yang dibuat sebelumnya sudah sesuai dengan pengeluaran anggaran belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Buleleng. Selain itu realisasi anggaran belanja di

Penyusunan Realisasi anggaran yang baik menjadi system koordinasi yang baik bagi sebuah instansi Perusahaan maka dari itu membutuhkan pemimpin yang bekerja secara efektif dan efisien agar pemimpin tersebut mampu untuk mengembangkan sebuah instansi/ Perusahaan yang bertujuan agar tercapainya tujuan dan sasaran Pembangunan secara efektif . maka dari itu perlu adanya alat bantu yaitu salah satunya alat adalah anggaran yang dilakukan oleh setiap instansi atau Perusahaana. Penyusunan laporan realisasi anggaran dapat di katakana kompeten apabila disusun secara rinci teliti dan rapi. Dalam laporan realisasi anggaran menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dengan realisasi anggaran yang sudah dibuat dengan etimasi pendapatan dan pagu anggarannya yang telah di tetapkan pada awal tahun saat pembuatan realisasi anggaran tersebut. Untuk hal ini

laporan realisasi anggaran tentunya memiliki fungsi yaitu untuk membandingkan realisasi anggaran yang digunakan dilapangan dengan realisasi anggaran yang dibuat diawal, apakah dana realisasi anggaran yang sudah dibuat sudah sesuai atau tidak, agar Perusahaan juga mengetahui besaran pengeluaran yang di keluarkan dalam setiap kegiatan.

Menurut Nadila Herlinda Agus Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi untuk diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi pemerintah (SAP) Ini digunakan sebagai acuan dalam pembuatan menyusun laporan keuangan baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah untuk menyempurnakan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah.

Adanya standar akuntansi pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, meningkatkan keandalan pelaporan keuangan , serta mencapai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan tata kelola yang baik. Oleh karena itu, diterbitkanlah peraturan yang memungkinkan pengaturan dan pengendalian penyajian laporan keuangan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Negara. Standar akuntansi diperlukan untuk memastikan konsistensi dalam pelaporan keuangan. Kurangnya standar akuntansi yang tepat menimbulkan dampak negatif seperti tidak dapat diandalkan dan objektifnya informasi yang disajikan, ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan, dan kesulitan dalam audit.dengan adanya standar akuntansi pemerintahan dapat memudahkan suatu instansi tersebut dalam pembuatan laporan keuangan dan melaporkan keuangan nantinya. Enda Baisida dkk (2016) SAP memuat prinsip-prinsip akuntansi dan digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada instansi pemerintah. Kelebihan standar akuntansi ini adalah: Standar akuntansi ini digunakan oleh akuntan

keuangan pemerintah sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. digunakan oleh auditor sebagai standar audit untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disampaikan konsisten dengan standar akuntansi yang berlaku. Digunakan untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami laporan keuangan dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan informasi laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan perlu ditingkatkan, yaitu meningkatkan konsistensi, daya banding, pemahaman, relevansi dan keandalannya. Hal ini juga menjadi acuan dalam pembuatan sistem akuntansi, karena output dari sistem akuntansi harus memenuhi standar akuntansi .

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan Unsur Pelaksana Otonomi Daerah di Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten buleleng merupakan salah satu instansi yang membuat anggran sebagai pencatatan dan pelaporan Realisasi anggaran daerah di setiap tahun. Manfaat dari pelaporan Realisasi anggran ini yaitu sebagai menyajikan realisas anggran belanja langsung yang di telah di tetapkan dan ekuintas dana yang di bandingkan antara periode sebelumnya. Pada tahun 2018 -2021, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam konteks pelayanan kependudukan. Berbagai perubahan kebijakan, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan teknologi dan sistem informasi menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan tugas dan fungsi dinas ini.

Dari uraian permasalahan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai pembahasan yang menuangkan kedalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “ **Analisis Realisasi Belanja Anggaran Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pada Periode Tahun 2018 – 2021**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui

1. Bagaimana realisasi anggaran pada belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng periode 2018-2022, dengan fokus pada kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah?
2. Apakah ada kendala dalam mengikuti standar akuntansi pemerintah dalam penyusunan realisasi anggaran belanja tersebut

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi pada

1. Penyajian Realisasi anggaran Belanja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab buleleng pada periode Tahun 2018 -2021
2. Kendala dalam mengikuti standar akuntansi pemerintah dalam realisasi anggaran belanja pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten buleleng pada periode tahun 2018 – 2021

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat rumusan masalah yaitu,

1. Bagaimana Realisasi anggaran belanja pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil periode 2018-2021
2. Apakah kendala yang dihadapi saat penyusunan realisasi anggaran belanja sesuai dengan standar akuntansi pemerintah?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui bagaimana Realisasi anggaran belanja pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Pada periode tahun 2018 -2021
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam penyusunan realisasi anggaran belanja berdasarkan standar akuntansi pemerintah jika ada bagaimana pihak dinas kependudukan dan pencatatan sipil kab buleleng menghadapi hal tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu

- Bagi Peneliti

Diharapkan bagi penulis bisa menambah wawasan sebagai bekal nanti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya dan penulis juga mengetahui bagaimana anggaran belanja berdasarkan standar akuntansi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Buleleng di setiap tahun.

- Bagi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Bagi dinas kependudukan dan pencatatan sipil Diharapkan pada penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.

- Bagi akademisi

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kedepannya untuk melakukan kegiatan penelitian yang sejenis, sehingga bagi penulis selanjutnya tidak bingung lagi ketika akan melaksanakan penelitian sejenis yaitu mengenai Analisis Realisasi anggaran belanja berdasarkan standar akuntansi pemerintah pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil pada periode tahun 2018 – 2021.

